

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara keadilan distributif dan keadilan prosedural terhadap intensi mogok kerja buruh perempuan di serikat Gabungan Solidaritas Perjuangan Buruh (GSPB) di kabupaten Bekasi. Sampel penelitian sebesar 60 buruh perempuan dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode skala keadilan distributif, prosedural, dan intensi mogok kerja. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dari hasil analisis korelasi *product moment* pertama diperoleh hasil berupa nilai koefisien korelasi sebesar -0,512 ( $p < 0,0$ ). Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif antara keadilan distributif terhadap intensi mogok kerja pada buruh perempuan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dari hasil analisis korelasi *product moment* kedua diperoleh hasil berupa nilai koefisien korelasi sebesar -0,665 ( $p < 0,0$ ). Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif antara keadilan prosedural terhadap intensi mogok kerja pada buruh perempuan. Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh nilai F sebesar 27,932 ( $p < 0,0$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh antara keadilan distributif dan keadilan prosedural terhadap intensi mogok kerja pada buruh perempuan. Intensi mogok kerja dapat diprediksi dari keadilan distributif dan keadilan prosedural secara bersama-sama sebesar 49,5%, sedangkan sumbangan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 50,5%. Variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini antara lain keadilan interaksional, keadilan konvensional dan keadilan moral.

*Kata kunci: Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural, Intensi Mogok Kerja.*

## ABSTRACT

This research aims to determine effect of distributive and procedural justice toward strike intensity of women workers of Gabungan Solidaritas Perjuangan Buruh union (Alliance of Workers Struggle Solidarity) in Bekasi regency. Sixty respondents of women workers taken by purposive sampling technique. Methods of data collection using the method of distributive justice scale, procedural scale, and intention of strike scale. First correlation analysis of product worn result in correlation coefficient value of  $-0,512$  ( $p < 0,0$ ). The result shows that there is negative correlation between distributive justice and strike intensity of women workers. Second correlation analysis of product moment result in correlation coefficient value of  $-0,665$  ( $p < 0,0$ ). It show negative correlation of procedural justice and strike intensity of women workers. Multiple linier regression analysis result in  $\beta$  value of  $27,932$  ( $p < 0,0$ ). It shows that there is impact of distributive justice altogether with procedural justice toward strike intensity of women workers. Contribution of distributive altogether with procedure justice toward strike intensity prediction was  $49,5\%$ , while others variable contribution that were not examined in this research was  $50,5\%$ . Others variable contribution that were not examined are interactional justice, conventional justice, and moral justice.

Keyword : distributive justice, procedure justice, strike intensity